

### MANAJEMEN

(Suatu Pengantar, Urgensi dan Ruang Lingkup)



### MANAJEMEN

(Suatu Pengantar, Urgensi dan Ruang Lingkup)

Mengelola merupakan salah satu aktivitas manusia yang paling penting. Orang-orang mulai membentuk organisasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang tidak dapat mereka lakukan sendiri. Mengelola sangat penting untuk memastikan upaya koordinasi individu. Dengan masyarakat yang semakin bergantung pada upaya kelompok dan karena banyak kelompok yang terorganisir menjadi besar, maka pengelolaan menjadi semakin penting. Pengelolaan atau yang sering dikenal sebagai manajemen diperlukan bagi sebuah organisasi.Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan Manajemen ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Manajemen. Bab yang dibahas dalam buku ini meliputi:

- Bab 1 Konsep Dasar Manajemen
- Bab 2 Perkembangan Ilmu Manajemen
- Bab 3 Manajemen dan Lingkungannya
- Bab 4 Perencanaan
- Bab 5 Pengorganisasian
- Bab 6 Dasar-Dasar Perilaku Individual dalam Organisasi
- Bab 7 Desain Organisasi dan Wewenang
- **Bab 8 Pengarahan**
- Bab 9 Motivasi
- Bab 10 Manajemen Konflik dan Negosiasi
- **Bab 11 Pengendalian**
- Bab 12 Kepemimpinan
- Bab 13 Pengambilan Keputusan
- Bab 14 Manajemen Mutu
- Bab 15 Manajemen Perubahan





Jl. Banjaran RT.20 RW.10 Bojongsari - Purbalingga 53362





### MANAJEMEN (SUATU PENGANTAR, URGENSI DAN RUANG LINGKUP)

Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B. Dr. Endang Sungkawati, M.Si. Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr. Shanti Pujilestari, S.T., M.M. Riche Fermayani, S.Kom., S.E., M.M.



i

### MANAJEMEN (SUATU PENGANTAR, URGENSI DAN RUANG LINGKUP)

**Penulis**: Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B.

Dr. Endang Sungkawati, M.Si.

Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr.

Shanti Pujilestari, S.T., M.M.

Riche Fermayani, S.Kom., S.E., M.M.

**Desain Sampul**: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

**ISBN** : 978-623-120-541-4

**No. HKI** : EC00202429714

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

### Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

### All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

### **PRAKATA**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul Pengantar Manajemen.

Mengelola merupakan salah satu aktivitas manusia yang paling penting. Orang-orang mulai membentuk organisasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang tidak dapat mereka lakukan sendiri. Mengelola sangat penting untuk memastikan upaya koordinasi individu. Dengan masyarakat yang semakin bergantung pada upaya kelompok dan karena banyak kelompok yang terorganisir menjadi besar, maka pengelolaan menjadi semakin penting. Pengelolaan atau yang sering dikenal sebagai manajemen diperlukan bagi sebuah organisasi.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Konsep Dasar Manajemen, Perkembangan Ilmu Manajemen, Manajemen dan Lingkungannya, Perencanaan, Pengorganisasian, Dasar-Dasar Perilaku Individual dalam Organisasi, Desain Organisasi dan Wewenang, Pengarahan, Motivasi, Manajemen Konflik dan Negosiasi, Pengendalian, Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Manajemen Mutu dan Manajemen Perubahan.

Pembahasan materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan memudahkan pembaca. Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi praktisi, akademisi, terkhusus mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah yang berhubungan dengan Manajemen ataupun siapa saja yang ingin mendalami lebih jauh. Terbitnya buku ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai konsep dasar Manajemen.

Penulis merasa bahwa Buku Pengantar Manajemen ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepustakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Purbalingga, Maret 2024

Tim Penulis

### **DAFTAR ISI**

PRAKATA	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	.IX
DAFTAR TABEL	X
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Manajemen	2
C. Manajemen dan Organisasi	4
D. Fungsi Manajemen	7
E. Ruang Lingkup Manajemen	.14
F. Tingkatan Manajemen	.16
G. Keahlian Manajerial	.21
H. Manajemen sebagai Sains dan Seni	.30
I. Kesimpulan	31
BAB 2 PERKEMBANGAN ILMU MANAJEMEN	.32
A. Pendahuluan	.32
B. Sejarah Manajemen	.32
C. Kelompok Pemikiran Manajemen	.37
D. Kesimpulan	
BAB 3 MANAJEMEN DAN LINGKUNGANNYA	
A. Pendahuluan	.82
B. Lingkungan Internal	.83
C. Lingkungan Eksternal	.89
D. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	108
E. Tantangan bagi Manajemen di Lingkungan Global	114
F. Kesimpulan	116
BAB 4 PERENCANAAN	117
A. Pendahuluan	117
B. Pengertian Perencanaan	117
C. Pentingnya Perencanaan dalam Organisasi	119
D. Hubungan antara Perencanaan dan Fungsi	
Manajemen	121
E. Berbagai Tipe dari Perencanaan dan Rencana	122
F. Perencanaan Strategik	124

G	. Proses Perencanaan Strategik	. 126
Н	. Berbagai Kebaikan dan Kelemahan Perencanaan	
	Strategik	. 127
I.	Hambatan dalam Perencanaan Efektif	. 129
J.	Kriteria Penilaian Efektivitas Rencana	. 133
K	. Kesimpulan	. 134
BAB 5 PE	NGORGANISASIAN	. 135
A	. Pendahuluan	. 135
В.	Pengertian Pengorganisasian	. 136
C	. Struktur Organisasi	. 139
D	. Pembagian Kerja	. 140
E.	Bagan Organisasi Formal	. 141
F.	Departementalisasi	. 143
G	. Organisasi Proyek dan Matriks	. 151
Н	. Kesimpulan	. 155
BAB 6 DA	ASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDUAL DALAM	
O	RGANISASI	. 156
A	. Pendahuluan	. 156
В.	Usia	. 157
C	. Jenis Kelamin	. 158
D	. Status Perkawinan	. 159
E.	Masa Kerja	. 160
F.	Kemampuan	. 160
G	. Kesimpulan	. 163
BAB 7 DI	ESAIN ORGANISASI DAN WEWENANG	. 165
A	. Pendahuluan	. 165
В.	Desain Organisasi dan Wewenang	. 166
C	. Kesimpulan	. 183
BAB 8 PE	NGARAHAN	. 184
	. Pendahuluan	
В.	Briefing (Pengarahan) dalam Organisasi	. 188
C	. Kesimpulan	. 198
BAB 9 M	OTIVASI	. 200
A	. Pendahuluan	. 200
В.	Teori-teori Motivasi	. 204
C	. Teori-Teori Motivasi	. 210
D	Kesimpulan	215

BAB 10 M.	ANAJEMEN KONFLIK DAN NEGOSIASI	.216
A.	Pendahuluan	.216
В.	Jenis-jenis Konflik	.217
C.	Faktor-faktor Pemicu Konflik	.218
D.	Pengertian Manajemen Konflik	.219
E.	Langkah-langkah Identifikasi Konflik	.220
F.	Peran Manajer dalam Menangani Konflik	.220
G.	Strategi Penyelesaian Konflik	.221
H.	Proses Negosiasi	.223
I.	Faktor-faktor Pengaruh dalam Negosiasi	.224
J.	Etika dalam Negosiasi	.225
K.	Keterlibatan Pihak-pihak dalam Negosiasi	.225
L.	Kesimpulan	.225
BAB 11 PE	NGENDALIAN	.226
A.	Pendahuluan	.226
В.	Tujuan Pengendalian	.227
C.	Pengendalian Internal	.228
D.	Pengendalian Biaya	.229
E.	Pengendalian Kualitas	.230
F.	Pengendalian Proses Bisnis	.231
G.	Standar Kinerja	.232
H.	Metode Pengukuran Kinerja	.233
I.	Sistem Umpan Balik	.234
J.	Evaluasi Kinerja	.235
K.	Analisis Kesenjangan dan Tindakan Perbaikan	.236
L.	Langkah-langkah dalam Proses Pengendalian	.237
M.	Metode-metode dalam Proses Pengendalian	.239
N.	Tantangan dan Aspek Etika dalam Pelaksanaan	
	Pengendalian	.240
	Kesimpulan	
<b>BAB 12 KI</b>	EPEMIMPINAN	.244
A.	Pendahuluan	.244
В.	Sejarah Perkembangan Kepemimpinan di Berbagai	
	Bagian Dunia	
C.	Definisi Kepemimpinan Menurut Beberapa Ahli	.247
D.	Gaya Kepemimpinan	.248

	E.	Etika Kepemimpinan	. 254
	F.	Hambatan dalam Kepemimpinan	. 255
	G.	Pengembangan Kepemimpinan	. 257
	H.	Kepemimpinan Masa Kini	. 259
	I.	Studi Kasus Gaya Kepemimpinan dalam	
		Perusahaan Teknologi	. 261
	J.	Kesimpulan	
<b>BAB 13</b>	PE	NGAMBILAN KEPUTUSAN	
	A.	Pendahuluan	. 264
	B.	Pengertian Pengambilan Keputusan	. 265
	C.	Teori Pengambilan Keputusan	. 266
		Dasar Pengambilan Keputusan	
	E.	Aspek dalam Pengambilan Keputusan	. 270
		Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan	
	G.	Tahapan Pengambilan Keputusan	. <b>27</b> 3
	H.	Tipe-Tipe Keputusan	. 275
	I.	Kriteria Pengambilan Keputusan	. 278
	J.	Proses Pengambilan Keputusan	. 279
	K.	Tingkat Pengambilan Keputusan	. 281
	L.	Model Pengambilan Keputusan	. 283
	M.	Kesimpulan	. 284
<b>BAB 14</b>	M	ANAJEMEN MUTU	. 285
	A.	Pendahuluan	. 285
	B.	Definisi Manajemen Mutu	. 285
	C.	Sejarah dan Perkembangan Manajemen Mutu	. 287
	D.	Pentingnya Manajemen Mutu dalam Organisasi	. 289
	E.	Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu	. 290
	F.	Perencanaan dan Implementasi Manajemen Mutu	. 292
	G.	Penerapan Sistem Manajemen Mutu	. 294
	H.	Manajemen Resiko dalam Manajemen Mutu	. 297
	I.	Membangun Budaya Mutu dalam Organisasi	. 299
	J.	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dalam	
		Konteks Manajemen Mutu	. 301
	K.	Komunikasi dan Komitmen Organisasi terhadap	
		Manajemen Mutu	. 303
	L.	Tantangan dalam Menerapkan Manaiemen Mutu	. 306

M. Kesimpulan	307
BAB 15 MANAJEMEN PERUBAHAN	309
A. Pendahuluan	309
B. Pentingnya Manajemen Perubahan	309
C. Alasan dan Kebutuhan Manajemen Perubahan	312
D. Model Manajemen Perubahan	316
E. Tahapan Manajemen Perubahan	319
F. Budaya Organisasi dan Perubahan	321
G. Peran Pimpinan dalam Manajemen Perubahan	324
H. Etika dalam Manajemen Perubahan	326
I. Pandangan Masa Depan Manajemen Perubahan	328
J. Kesimpulan	329
DAFTAR PUSTAKA	331
TENTANG PENULIS	339

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1.	Efisiensi, Efektivitas, dan Kinerja Organisasi 6
Gambar 1. 2.	Fungsi / Tugas Manajemen8
Gambar 1. 3.	Tingkatan Manajemen dalam Organisasi16
Gambar 1. 4.	Alokasi Waktu yang Dihabiskan Manajer untuk
	Keempat Tugas Manajerial
Gambar 1. 5.	Keahlian dan Tingkatan Manajemen27
Gambar 3. 1.	Lingkungan Internal Organisasi
Gambar 3. 2.	Dimensi Budaya Organisasi
Gambar 3. 3.	Lingkungan Eksternal Organisasi
Gambar 3. 4.	Hambatan Masuk dan Persaingan 104
Gambar 5. 1.	Rantai Perintah
Gambar 5. 2.	Bagan Organisasi Fungsional pada Tingkatan
	Manajemen Puncak Suatu Perusahaan
	Manufacturing145
Gambar 5. 3.	Bagan Organisasi Divisional Suatu Perusahaan
	Manufacturing Atas Dasar Produk 147
Gambar 5. 4.	Bagan Organisasi Divisional Suatu Perusahaan
	Manufacturing Atas Dasar Langganan148
Gambar 5. 5.	Bagan Organisasi Menurut Departementalisasi
	Proyek
Gambar 7. 1.	Struktur Organisasi
Gambar 7. 2.	Organisasi Berdasarkan Produk 177
Gambar 7. 3.	Organisasi Berdasarkan Pasar/Konsumen 177
Gambar 7. 4.	Organisasi Berdasarkan Geografis178
Gambar 9. 1.	Hierarki Kebutuhan Maslow
Gambar 9. 2.	Karakteristik Pekerjaan mendorong Tiga
	Kondisi Psikologis210
Gambar 9. 3.	Teori Isi Motivasi
Gambar 10. 1.	Tingkat Konflik dan Kinerja219
Gambar 10. 2.	Ketegasan (Assertiveness) dan Kerjasama
	(Cooperativeness) dalam Penyelesaian Konflik 223

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1.	Gagasan dan Praktik Manajemen Sepanjang	
	Sejarah	35
Tabel 2. 2.	Kemunculan Pemikiran Management	37
Tabel 2. 3.	Pendekatan-pendekatan dalam Manajemen	73
Tabel 3. 1.	Argumen yang Mendukung dan Menentang	
	Keterlibatan Sosial Bisnis	109
Tabel 8. 1.	Pihak-pihak yang Berkepentingan dalam	
	Organisasi	185
Tabel 8. 2.	Sifat-sifat Eksekutif di Masa Lalu dan Masa	
	Datang	187
Tabel 8. 3.	Karakteristik Pendengar yang Baik	195
Tabel 9. 1.	Perbandingan Tiga Pendekatan Motivasi	203
Tabel 9. 2.	Teori Motivasi Maslow	211
Tabel 13. 1.	Perbandingan Tipe Keputusan	277

## BAB KONSEP DASAR MANAJEMEN

### Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B. Universitas Sebelas April Sumedang

### A. Pendahuluan

Ketika anda pergi ke sebuah supermarket pernahkah anda perhatikan keadaan di dalam supermarket tersebut. Bagaimana produk yang dijualnya ditata rapi, pelayan dan kasir yang begitu ramah menyapa anda, lantainya yang selalu bersih, ruangannya yang nyaman dan sebagainya. Atau pernahkan anda memperhatikan ketika anda berkunjung ke sebuah restoran bagaimana layanan yang anda dapat dari mulai datang sampai anda keluar dari restoran tersebut. Pelayan yang menyambut anda, menuliskan pesanan anda, mengantar pesanan anda, membersihkan tempatnya, dan seterusnya. Pernahkah terpikir oleh anda bagaimana sebuah supermarket dan restoran yang anda kunjungi itu dikelola sedemikian rupa sehingga menciptakan kepuasan pelanggan dan memberikan keuntungan bagi pemilik bisnisnya. Tentu saja semua hal itu dapat terlaksana karena adanya pengelolaan dalam organisasi bisnis tersebut.

Mengelola merupakan salah satu aktivitas manusia yang paling penting. Orang-orang mulai membentuk organisasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang tidak dapat mereka lakukan sendiri. Mengelola sangat penting untuk memastikan upaya koordinasi individu. Dengan masyarakat yang semakin bergantung pada upaya kelompok dan karena banyak kelompok yang terorganisir menjadi besar, maka pengelolaan menjadi

## PERKEMBANGAN ILMU MANAJEMEN

### Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B. Universitas Sebelas April Sumedang

### A. Pendahuluan

Teori manajemen telah berkembang dari waktu ke waktu, dengan pendekatan dan kerangka kerja yang berbeda yang muncul sebagai respons terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan bisnis. Memahami konteks historis dari teori manajemen dapat memberikan wawasan tentang perkembangan praktik manajemen.

Setelah pengantar singkat di bab pertama tentang pengertian, fungsi, dan peran manajemen dalam organisasi, maka di bab ini akan membahas contoh-contoh pemikiran manajemen awal dan kemudian menunjukkan bagaimana perubahan ekonomi, sosial, politik, dan teknologi menciptakan tantangan manajerial yang belum pernah terjadi sebelumnya dan mengarah pada kebutuhan akan studi formal tentang organisasi dan manajemen. Tujuan dari bab ini adalah untuk memetakan perkembangan teori manajemen dari awal berdirinya secara informal hingga saat ini.

### B. Sejarah Manajemen

Secara historis, industrialisasi adalah fenomena yang relatif baru. Manusia telah ada selama ribuan tahun sebelum kemajuan besar dalam kekuasaan, transportasi, komunikasi, dan teknologi yang kemudian dikenal sebagai Revolusi Industri.

## MANAJEMEN DAN LINGKUNGANNYA

### Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B. Universitas Sebelas April Sumedang

### A. Pendahuluan

Lingkungan manajemen merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar organisasi dan berdampak pada operasi dan pertumbuhannya. Lingkungan manajemen menyediakan berbagai sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi dalam menciptakan produk dan jasa. Selain itu, lingkungan juga adalah sumber peluang dan ancaman bagi organisasi dan dapat membentuk serta mempengaruhi berbagai keputusan strategis yang diambil para eksekutif dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi.

Lingkungan manajemen terbagi menjadi dua jenis yaitu internal dan eksternal. Lingkungan internal meliputi segala faktor yang terdapat di dalam organisasi. Faktor internal yang dimaksud contohnya adalah pemilik organisasi, struktur organisasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan sumber daya manusia, antara lain. Segala sesuatu yang ada di luar organisasi termasuk dalam lingkungan eksternal. Pemasok, konsumen, pesaing, pemerintah, keadaan perekonomian, hukum, peraturan, teknologi, aspek sosial budaya, dan sebagainya adalah beberapa contoh pengaruh eksternal. Kita akan membicarakan kedua jenis habitat tersebut di bab ini.

### **BAB**

### 4

### PERENCANAAN

### Dr. Endang Sungkawati, M.Si. Universitas Wisnuwardhana

### A. Pendahuluan

Perencanaan merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap organisasi dalam menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya. Proses perencanaan mencakup berbagai aspek, mulai dari produksi, rekrutmen sumber daya manusia, program penjualan produk, hingga pengaturan anggaran keuangan. Perencanaan ini merupakan langkah dasar bagi sebuah organisasi dalam menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapainya. Selain itu, perencanaan juga menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan tindakan yang tepat. Setiap fungsi manajemen harus berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun, karena hal ini akan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sebelum memulai proses perencanaan, organisasi sebaiknya sudah memiliki gambaran yang jelas tentang tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

### B. Pengertian Perencanaan

Secara umum, perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan organisasi, merancang strategi untuk mencapainya, dan mengembangkan rencana kerja yang konkret (Robbins & Judge, 2015). Perencanaan menjawab pertanyaan-

### **BAB**

### 5

### PENGORGANISASIAN

### Dr. Endang Sungkawati, M.Si. Universitas Wisnuwardhana

### A. Pendahuluan

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dalam mengatur struktur organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengorganisasian mencakup beberapa langkah, mulai dari merancang struktur organisasi hingga menetapkan otoritas dan jawab. Salah satu aspek tanggung utama pengorganisasian adalah departementalisasi, di mana kegiatan yang serupa dikelompokkan bersama dalam unit-unit yang disebut departemen. Departementalisasi ini dapat dilakukan berdasarkan fungsi, produk, wilayah, atau pelanggan, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik organisasi.

Selain departementalisasi, pembagian kerja juga merupakan bagian penting dari pengorganisasian. Pembagian kerja menentukan bagaimana tugas-tugas akan dibagi di antara anggota organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab yang jelas dan melaksanakan tugas yang sesuai dengan keahliannya. Pembagian kerja yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi.

### **BAB**

### 6

### DASAR-DASAR PERILAKU INDIVIDUAL DALAM ORGANISASI

Dr. Endang Sungkawati, M.Si. Universitas Wisnuwardhana

### A. Pendahuluan

Tulisan ini menitikberatkan pada penemuan dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, absensi, performa karyawan, dan kepuasan kerja. Misalnya, faktor-faktor seperti tingkat motivasi, hubungan kekuasaan, atau budaya organisasi sulit untuk dinilai. Karena itu, penting untuk memulai dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mudah didefinisikan dan data yang mudah diperoleh, terutama dari informasi yang tersedia dalam berkas personalia karyawan. Faktor-faktor tersebut mencakup karakteristik seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, masa kerja, dan kemampuan dalam organisasi.

Dengan pemahaman terhadap perilaku individu, diharapkan dapat memprediksi, menjelaskan, dan mengelola perilaku karyawan ke arah yang diinginkan. Pemahaman ini penting karena kekuatan sumber daya manusia terbentuk dari sifat dan karakteristik yang berbeda-beda dari setiap individu, yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## DESAIN ORGANISASI DAN WEWENANG

### Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr. Pondok Pesantren SMP Al Falah Jogorogo

### A. Pendahuluan

Ada bermacam-macam organisasi. Ada organisasi yang bersifat bisnis (mencari keuntungan) seperti perusahaanperusahaan. Ada organisasi yang mendorong kegiatan sosial, seperti perkumpulan arisan, kepengurusan RT (Rumah Tangga) dan RW (Rukun Warga), bahkan ada organisasi yang bertujuan mengkoordinasi negara-negara dunia. Organisasi tersebut didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, baik tujuan profit (memperoleh keuntungan), maupun tujuan nonprofit (bukan untuk memperoleh keuntungan. Pada praktiknya Dua orang yang bekerja sama tentunya memerlukan koordinasi dan mempunyai tujuan. Dilengkapi dengan struktur yang baik, maka hasil kerja akan semakin baik. Sedangkan tujuan yang akan menentukan karakteristik organisasi. Suatu organisasi akan maju dan berkembang jika dikelola dengan baik. Kita dapat melihat banyak organisasi yang membuat kehidupan menjadi lebih baik. Suatu contoh, Polisi membuat kehidupan lebih aman. Organisasi pendidikan atau keagamaan membat kehidupan lebih tenteram dan masyarakt lebih cerdas. Bahkan perusahaanperusahaan yang didirikan untuk tujuan keuntungan, memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat. Perusahaan transportasi membuat perjalanan lebih lancar, perusahaan makanan menyediakan kebutuhan sehari-hari.

## 8 PENGARAHAN

### Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr. Pondok Pesantren SMP Al Falah Jogorogo

### A. Pendahuluan

Era globalisasi dan liberalisasi ekonomi, benar-benar berdampak luar biasa, selain terjadinya krisis dan ancaman, juga melahirkan kompetisi bisnis yang luar biasa. Semakin besar lembaga bisnis, semakin besar tuntutan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Para pelaku bisnis terus menerus dipacu untuk setiap saat terbuka pada berbagai inovasi, tantangan dan ancaman, karena orientasi pada kualitas produk dan promosi yang dirintisnya tak cukup memadai dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis. Suatu bisnis hanya mungkin berlangsung jika ada dua orang atau lebih berinteraksi dan berkomunikasi. Bisnis dapat dilakukan oleh seseorang namun demikian pada umumnya bisnis dilakukan oleh suatu badan (organisasi), yakni bentuk kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi didirikan manusia bukan sebagai tujuan akhir melainkan hnaya sebagai sarana dan bukan untuk siapa-siapa kecuali untuk kepentingan manusia itu sendiri. Pernyataan ini menunjukkan bahwa ada alasan-alasan tertentu mengapa seseorang atau sekelompok orang mendirikan organisasi. Gareth Jones misalnya mengatakan bahwa seseorang mendirikan organisasi pada dasarnya untuk menciptakan nilai tambah yang berupa produk ataupun jasa dan berbagai macam

# 9 MOTIVASI

### Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr. Pondok Pesantren SMP Al Falah Jogorogo

### A. Pendahuluan

Karyawan merupakan aset perusahaan yang terbesar dan memerlukan penanganan yang berbeda dari aset lain. karyawan tidak dapat disamakan dengan sumber daya yang dapat dibuang bila umur ekonomisnya habis. Oleh karena itu, beberapa ahli menyebutnya dengan manusia yang memiliki sumber daya atau disebut dengan human capital. Pengelolaan karyawan meliputi memperoleh, melatih, menilai, memberikan penghargaan kepada karyawan. Selain itu, karyawan juga memerlukan motivasi yang dapat mendorongnya mencapai sasaran. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu. Motivasi membuat seseorang memulai, melaksanakan, dan mempertahankan kegiatan tertentu. Karyawan juga memerlukan hubungan dengan orang lain dan mendapatkan perhatian dalam kesehatan, keselamatan, dan keadilan di tempat kerjanya. Pengelolaan karyawan membutuhkan perencanaan hingga pengendalian baik yang bersifat strategis maupun taktis. Tantangan lingkungan akan berpengaruh pada hal yang harus dilakukan bagi karyawan dan cara melakukannya. Memahami motivasi merupakan tugas penting bagi manajer karena manajer bertindak melalui orang lain (*getting things done through the other*). Manajer tidak bekerja sendirian. Dengan demikian, memahami

## MANAJEMEN KONFLIK DAN NEGOSIASI

### Shanti Pujilestari, S.T., M.M. Universitas Sahid

### A. Pendahuluan

Konflik merupakan suatu keadaan yang timbul akibat perbedaan antara dua pihak atau lebih yang memiliki kepentingan, nilai, atau tujuan yang bertentangan. Konflik dapat muncul di berbagai tingkatan, baik dalam konteks personal, kelompok, organisasi, maupun antar organisasi. Pemahaman yang mendalam terkait konflik penting untuk merancang strategi manajemen konflik yang efektif.

Konflik dapat dianggap sebagai suatu fenomena yang melekat dalam interaksi sosial. Pada dasarnya, konflik merupakan hasil dari perbedaan pendapat, kepentingan, atau nilai antara individu atau kelompok. Oleh karena itu, dalam organisasi konflik tidak dapat dihindarkan. Pengelolaan konflik menjadi hal yang penting untuk dapat dilakukan. Pengelolaan konflik melibatkan pemahaman terhadap sumber konflik dan upaya untuk mencapai penyelesaian yang adil dan berkelanjutan.

# BAB PENGENDALIAN

### Shanti Pujilestari, S.T., M.M. Universitas Sahid

### A. Pendahuluan

Pengendalian merupakan suatu fungsi manajemen yang memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Simons, 2019). Proses pengendalian melibatkan pemantauan kinerja, penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, dan langkah-langkah perbaikan jika terdapat penyimpangan dari rencana awal. Dalam konteks manajemen, pengendalian memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa sumber daya organisasi diarahkan dengan efektif dan efisien.

Sistem pengendalian manajemen juga didefinisikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai sub sistem yang memiliki kaitan antara satu sama lain. Sub sistem tersebut terdiri dari penganggaran, pemrograman, pelaporan, akuntansi, hingga pertanggungjawaban (Suadi, 1999).

Sebuah perusahaan yang dianggap baik sendiri harus mampu memenuhi beberapa hal, yaitu:

- 1. Memiliki tolak ukur kinerja yang menjadi cerminan sebuah perusahaan maupun organisasi dapat berjalan dengan efisien, efektif, serta produktif.
- 2. Memiliki kebijakan dalam menentukan tolak ukur di dalam sebuah perusahaan tersebut.

# BAB 12 KEPEMIMPINAN

### Shanti Pujilestari, S.T., M.M. Universitas Sahid

### A. Pendahuluan

Kepemimpinan adalah sebuah kekuatan atau kemampuan yang ada di dalam diri seseorang, digunakan ketika memimpin, membimbing, dan memotivasi orang lain menuju pencapaian tujuan tertentu. Seorang pemimpin, yang pada dasarnya adalah individu yang diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk memimpin sebuah kelompok, organisasi, atau proyek, harus memanfaatkan kepercayaan tersebut untuk menjadi kepala atau ketua di dalam perusahaan atau organisasi.

Kemampuan pemimpin untuk memandu, memotivasi, dan mempengaruhi anggotanya menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan. Sikap kepemimpinan tidak hanya mencakup aspek pribadi tetapi juga berperan penting dalam pengaruhnya terhadap orang lain, khususnya dalam konteks pekerjaan atau organisasi.

Secara umum, kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan diartikan sebagai perihal pemimpin atau cara memimpin, sementara pemimpin diartikan sebagai orang yang memimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya mencakup aspek kekuatan pribadi tetapi juga melibatkan tanggung jawab dan cara memandu yang efektif. Dengan demikian, kepemimpinan bukan hanya sekadar

# BAB PENGAMBILAN KEPUTUSAN

### Riche Fermayani, S.Kom, S.E., M.M. STIE Perbankan Indonesia

### A. Pendahuluan

Tiap organisasi tidak memandang apakah organisasi tersebut berukuran besar ataupun kecil, perubahan terjadi pada kondisi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal organisasi. Di dalam mendapati pertumbuhan serta pergantian yang berlangsung hingga dibutuhkan pengambilan keputusan yang segera serta pas. Proses pengambilan keputusan yang segera serta pas dicoba agar roda organisasi beserta administrasi bisa berjalan terus dengan mudah. Keputusan (decision) merupakan sesuatu opsi (choice), ialah opsi dari 2 ataupun mungkinlebih. Manajemen membutuhkan informasi sebagai dasar dalam sebuah keputusan. Pengambilan keputusan adalah membuat penilaian dan membuat pilihan. Keputusan tersebut diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Pengambilan keputusan (decision making) merupakan proses identifikasi permasalahan serta peluang sesudah itu memecahkannya. Pengambilan keputusan yang baik ialah bagian vital dari manajemen yang baik, sebab keputusan-keputusan yang memastikan gimana sesuatu metode menuntaskan permasalahan, mengalokasikan organisasi sumber energi serta mencapai sasaran.

# BAB MANAJEMEN MUTU

### Riche Fermayani, S.Kom, S.E., M.M. STIE Perbankan Indonesia

### A. Pendahuluan

Manajemen mutu adalah pendekatan sistematis dan merencanakan. untuk mengendalikan, dan strategis meningkatkan mutu produk, layanan, atau proses dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang disediakan oleh organisasi tersebut memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan serta mematuhi standar mutu yang berlaku. Dalam manajemen mutu, fokus utama adalah pada pemahaman dan pemenuhan kebutuhan pelanggan. Ini melibatkan pemantauan pengukuran kinerja, identifikasi masalah, perbaikan berkelanjutan, serta peningkatan proses produk. Manajemen mutu tidak hanya melibatkan departemen mutu saja, tetapi juga melibatkan seluruh organisasi, dari tingkat manajemen puncak hingga pekerja di lapangan.

### B. Definisi Manajemen Mutu

Manajemen mutu adalah pendekatan sistematis dan strategis untuk merencanakan, mengendalikan, dan meningkatkan mutu produk, layanan, atau proses dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang disediakan oleh organisasi tersebut memenuhi atau bahkan melampaui harapan pelanggan serta

# 15 MANAJEMEN PERUBAHAN

### Riche Fermayani, S.Kom, S.E., M.M. STIE Perbankan Indonesia

### A. Pendahuluan

Aktivitas manajemen dalam sebuah organisasi dan perusahaan memang memiliki pengaruh yang krusial. Melalui manajemen yang baik dan optimal, kinerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan sudah pasti akan meningkat dan mampu berjalan dengan lebih lancar. Oleh karena itu, pihak pengelola perusahaan maupun organisasi wajib memahami bagaimana cara melakukan manajemen secara tepat agar perkembangannya bisa menjadi lebih pesat. Manajemen sendiri memiliki berbagai jenis dengan manfaat dan metode yang berbeda-beda. Salah satu contohnya adalah manajemen perubahan yang kerap dianggap sebagai faktor penentu utama dalam keberhasilan sebuah bisnis atau kegiatan organisasi apapun.

### B. Pentingnya Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan sangat penting dalam dunia bisnis dan organisasi karena perubahan adalah sebuah keniscayaan dalam lingkungan bisnis modern. Beberapa alasan mengapa manajemen perubahan sangat relevan dalam organisasi dan bisnis yakni:

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Amalia, F., Akhmad, F., Widopuspito, A., Sari, M., and Aprianto, D., (2022). Dasar Kepemimpinan Dalam Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1 (2), 45–47.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Ariani, D. A. (2020). *Pengantar Bisnis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Arianti, M. S., Rahmawati, E., & Prihatiningrum, R. R. Y. (2020).

  Analisis pengendalian kualitas produk dengan menggunakan statistical quality control (SQC) pada usaha amplang karya bahari di Samarinda. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9(2), 1–13.
- Arisman., (2019). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: BPSDM Hukum dan HAM.
- Athoillah, H. A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Badrudin. (2015). Dasar-dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Bass, B.M. and Stogdill, R.M., 1990. Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications. Simon and Schuster.
- Behling, O. and Rauch Jr, C.F., 1985. A functional perspective on improving leadership effectiveness. *Organizational Dynamics*, 13 (4), 51–61.
- Budi, S., (2003). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000. Jakarta: PPM.
- Budiharjo, A. (2011). Organisasi: Menuju Pencapaian Kinerja Optimum, Sintesis Teori untuk Mengungkap "Kotak Hitam" Organisasi. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.

- Chaniago, A., (2017). *Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Chau, S.T. and Radzi, N.M., (2023). Kepemimpinan Guru Besar dan Pelaksanaan Program Transformasi Sekolah Rendah (TS25) di Sekolah Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur. *JuPiDi: Jurnal Kepimpinan Pendidikan*, 10 (1), 41–54.
- Chauhan, H., (2021). Conflict Resolution Technique for Managers: An Analytical Study. Tobacco Regulatory Science (TRS), 4358–4363.
- Cheah, J.L.-S., Yusof, N., and Ahmad, M.K., (2014). The relevance of Confucian values to leadership communication. *Jurnal Komunikasi= Malaysian Journal of Communication*, 30, 129–144.
- Crismanto, Y., & Sunday Noya, S. T. (2018). Analisis kesenjangan terhadap penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 pada CV. Tirta Mangkok Merah. *Kurawal-Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 1(2), 73–81.
- Dalimunthe, S.F., (2016). *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. *Jurnal Bahas Unimed*, 27 (1), 78255.
- Daryanto. (2021). Manajemen Produksi. Bandung: Yrama Widya.
- Dermawan, R., (2016). Pengambilan Keputusan. Bandung: Alfabeta
- Duan, J., Bao, C., Huang, C., and Brinsfield, C.T., 2018. Authoritarian leadership and employee silence in China. *Journal of Management & Organization*, 24 (1), 62–80.
- Fahmi, I., (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung: Alfabeta,
- Fathah, R. N. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 198–208.
- Fiedler, F., (2015). Contingency theory of leadership. *Organizational* behavior 1: essential theories of motivation and leadership, 232, 1–2015.

- Gastil, J., (1994). A definition and illustration of democratic leadership. *Human relations*, 47 (8), 953–975.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. J. (1993). *Organization: Behavior*, Structure, Processes. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Gibson, J. L. et al. (2010). Organisasi. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Greasley, A. (2020). *Absolute Essentials of Operations Management*. NewYork: Routledge.
- Ghosh, P.P. (2021). *Principles and Practices of Management*. New Delhi. University Science Press Laxmi Publications Pvt. Ltd.
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*; edisi ketujuh jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Halverson, S.K., Murphy, S.E., and Riggio, R.E., 2004. Charismatic leadership in crisis situations: A laboratory investigation of stress and crisis. *Small group research*, 35 (5), 495–514.
- Handoko, T. H. (2004). *Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Amara Books.
- Handoko, T. H. (2011). Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Hashimi., (2004). *Pengantar Implementrasi Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Helmiawan, M. A., & Sumedang, D. (2017). COBIT 5 untuk manajemen teknologi informasi & proses bisnis perusahaan. *No. June*, 2018.
- Herujito, M. Y. (2001). Dasar Dasar Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Heryani, A. Y. (2007). Manfaat Anggaran Sebagai Penunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Eksplorasi (Studi Kasus di Pusat Sumber Daya Geologi). Universitas Widyatama.
- Hidayati, I. (2014). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (Studi Pada PT Petrokimia Gresik). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (Vol. 15, Issue 1).

- Jones, G. R. & George, J. M. (2019). Essentials of Contemporary Management 8th edition. New York: McGraw Hill Education.
- Kamus besar.com. Diakses, 2023. November 22. *Arti Kata Pengarahan*. https://www.kamusbesar.com/pengarahan
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Retrieved from KBBI Daring Versi daring:

  3.5.1.120201226171802: https://kbbi.kemdikbud.go.id/
- Koontz, H. et al. (2020). Essentials of Management: An International, Innovation, and Leadership Perspective 11<sup>th</sup> edition. Chennai. McGraw Hill Education (India) Private Limited.
- Kotler, P. & Armstrong, G., (2001). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jilid 1 Edisi Kedelapan, Alih Bahasa Oleh Damas Sihombing, MBA. Jakarta: Perlindo
- Kusworo., (2019). *Manajemen Konflik dan Perubahan dalam Organisasi*. Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Mansyur, A.R., 2020. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1 (2), 113.
- Mhaibes, H.A. & Al-Janabi, A.S.H., (2019). *Negotiation Strategies in Terms of Transformational Leadership*: Empirical Design. *Journal of Engineering and Applied Science*, 14 (14), 4882–4895.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M., (2014). Manajemen konflik (upaya penyelesaian konflik dalam organisasi). Jambi University.
- Mutakallim, M. (2016). Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Stratejik. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 351–365.
- Nahavandi, A., Denhardt, R.B., Denhardt, J. V, and Aristigueta, M.P., (2013). *Organizational behavior*. Sage Publications.

- Nawawi, H., (2005). Manajemen Strategik. Yogyakarta: Gadjah Mada Pres.
- Nugraha, S. and Fauzi, M., (2020). Pengaplikasian Metode Stepping Stone Pada Sofware Lingo Untuk Mencari Optimasi Biaya (Studi Kasus PT Asm Mobil). *Journal of Integrated System*, 3 (1), 49–58.
- Pakpahan, B.A.S., (2022). Budaya Organisasi, Manajemen Konflik, Keadilan Prosedural dan Kepuasan pada Pekerjaan. Publica Indonesia Utama.
- Poluakan, F. A. (2016). Pengaruh Perubahan dan Pengembangan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Galesong Prima Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(4), 1057-1067.
- Prastyan, A. & Lestari, Y. (2020). *Pengambilan Keputusan*. Surabaya: Unesa University Press
- Priansa, D. J. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Purbey, S., Mukherjee, K., & Bhar, C. (2007). Performance measurement system for healthcare processes. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 56(3), 241–251.
- Rahmawati, A. Y. (2020). Pengantar Manajemen, 1-23.
- Ramaprasad, A. (1983). On the definition of feedback. *Behavioral Science*, 28(1), 4–13.
- Riyono, B. (2006). Konsep Dasar dalam Mendesain Organisasi. Buletin Psikologi, 14(1), 43-56.
- Robbins, S. P., & A, J. T. (2011). *Organizational Behavior*. Fourteenth Edition. New Jersey: Pearson education.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Robbins, S.P. & Coulter, M. (2013). *Manajemen*. Edisi Kesepuluh Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S. P., (2006). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Indeks, Kelompok Gramedia
- Roggenbeck, P. A. (1991). Cost control and financial performance as a function of variance analysis. Madonna University.
- Rohmah, N. F. (2019). Struktur dan Desain Organisasi. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1).
- Rohman, A. (2017). *Dasar Dasar Manajemen* (Cetakan I ed.). Malang: Inteligensia Media.
- Rossian, W. and Loisa, R., (2019). Analisis Gaya Komunikasi Kepemimpinan Kharismatik (Kepemimpinan Dewa Osiris dalam film "God of Egypt"). *Koneksi*, 3 (1), 89–98.
- Rukmana, N., (2007). Etika kepemimpinan perspektif agama dan moral.
- Sabrina, F. M. (2022). *Dahsyatnya manfaat Briefing*. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-jakarta1/baca-artikel/15325/Dasyatnya-Manfaat-Briefing.htm. Diakses 23 November 2023.
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M.S. (2020). *Pengantar manajemen dan bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Salusu. (2008). Pengambilan Keputusan Stratejik. Jakarta: Grasindo
- Setiawati, R., (2023). Pentingnya Negosiasi Dalam Manajemen Konflik.
- Siagian, P. S. (2006). Filsafat Administrasi, Jilid 1. Bandung: Gramediana.
- Siahaan, A. & Wahyuli, Z. L., (2012). Manajemen Perubahan (Telaah Konseptual, Filosopis dan Praktis terhadap Kebutuhan Melakukan Perubahan dalam Organisasi). Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Simons, R. (2019). The role of management control systems in creating competitive advantage: new perspectives. In *Management Control Theory* (pp. 173–194). Routledge.

- Sobirin, A. (2021). *Perilaku Oeganisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Suadi, A. (1999). Sistem Pengendalian. Penerbit BPFF, Yogyakarta.
- Sugiyanto, E. (2016). Pengendalian Dalam Organisasi.
- Sukardi, I., (2017). Negara Dan Kepemimpinan Dalam Pemikiran Alfarabi. *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 14 (2), 283–306.
- Sule, E. T & Saefullah, K. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sullivan, E.J. & Decker, P.J., (1998). Effective leadership and management in nursing. *AJN The American Journal of Nursing*, 98 (6), 16L.
- Sumarsan, T. (2013). Sistem pengendalian manajemen. *Jakarta: PT. Indeks*.
- Sumartias, S. (2022). *Komunikasi Bsnis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Supartha, W. G & Sintaasih, D. K. (2017). *Pengantar Perilaku Organisasi, (Teori, Kasus dan Aplikasi Penelitian*). Penatih Denpasar Timur: CV. Setia Bakti.
- Suwatno, A. et al. (2022). Pengantar Manajemen Panduan Pengelolaan Organisasi di Era Digital. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Tampubolon, M.P., (2019). Change Management (Manajemen Perubahan; Individu, Tim Kerja Organisasi). Bogor:Penerbit Mitra Wacana Media.
- Tandiona, S., (2023). Analisis Hukum Perselisihan Perjanjian Investasi Dengan Muatan Perjanjian Utang-Piutang (Studi Kasus Putusan PT NO. 295/PDT/2017 PT SBY JO PN NO. 275/PDT. G/2015 PN. SBY).
- Wexley, K.N., Singh, J.P., & Yukl, G.A., (1973). Subordinate personality as a moderator of the effects of participation in

- three types of appraisal interviews. *Journal of Applied Psychology*, 58 (1), 54.
- Wijayanti, I. D. (2008). Manajemen. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Wijono, S., (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Wikansari, R., Sri Mulyono, S.E., Kustina, K.T., Supraptiningsih, J.D., Wendy Liana, S.T., Sofyanty, D., Abdul, K.M., IP, S., Khasanah, S.P., and Kom, M., (2022). *Manajemen Konflik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Williams, C. (2019). MGMT Principles of Management 11<sup>th</sup> edition. Boston: Cengage Learning, Inc.
- Winardi. J. (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wisnu, D., & Nurhasanah, S. (2005). *Teori Organisasi: Struktur dan Desain*. Malang: UMM Press
- Yang, I., (2015). Positive effects of laissez-faire leadership: conceptual exploration. *Journal of Management Development*, 34 (10), 1246–1261.
- Zulkarnain, W., (2015). Manajemen konflik dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Jurnal Administrasi Pendidikan.

### **TENTANG PENULIS**



Leni Nurhayati, S.Si., M.A.B. Penulis lahir di Sumedang tanggal 08 Februari 1982. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April Sumedang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Biologi Fakultas MIPA

Universitas Padjadjaran pada tahun 2005. Kemudian menyelesaikan pendidikan S2 di Master of Business Administration ITB pada tahun 2007. Fokus risetnya saat ini adalah di bidang manajemen, pendidikan, kewirausahaan, dan *social computing*. Selain sebagai seorang dosen penulis juga merupakan seorang praktisi bisnis dan pendamping UMKM.



Dr. Endang Sungkawati, M.Si. Lahir dari orang tua pendidik, Endang Sungkawati mempunyai cita-cita sebagai seorang guru. Untuk mencapai cita-citanva, setelah menyelesaikan **SMA** di Kota Blitar, meneruskan pendidikannya di IKIP Negeri Malang (sekarang Universitas

Malang), sedangkan pendidikan magister diselesaikan Universitas Brawijaya tahun 1997 pada Program Studi Administrasi Niaga, dan tahun 2014 menyelesaikan pendidikan doktor bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Setelah lulus sarjana tahun 1992, diangkat sebagai dosen diperbantukan (DPK) di Universitas Wisnuwardhana Malang pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Kemudian mutasi ke Fakultas Ekonomi dan setelah Bisnis program studi manajemen menvelesaikan pendidikan magister tahun 1997. Aktifitas lain selain sebagai dosen, adalah sebagai asesor sertifikasi guru (mulai tahun 2006), asesor BNSP bidang kewirausahaan (mulai tahun 2013), sebagai asesor Calon Kepala Sekolah (mulai tahun 2015), dan sebagai ketua pengurus koperasi karyawan Unidha (mulai tahun 2017 sd sekarang). Mulai tahun 2014 aktif sebagai peneliti dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen koperasi dan UMKM. Atas dasar hasil penelitian dan pengabdian, setiap tahun mengikuti seminar nasional maupun internasional, baik sebagai peserta maupun nara sumber. Artikel yang dihasilkan dipublikasikan tidak hanya pada jurnal nasional terakreditasi, tetapi juga pada jurnal internasional bereputasi (Indeks Scopus). Buku yang telah diterbitkan yaitu "Sistem Manajemen Koperasi", "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil" dan "Manfaat Koperasi Indonesia", "Pendidikan "Kinerja berwawasan Gender", Koperasi Karyawan", "Kewirausahaan Koperasi dan UMKM", "Perilaku Konsumen" Alamat korespondensi melalui endang\_sung@yahoo.co.id



Mohamad Anggi Samukroni, S.Pd., Gr. Penulis lebih di kenal dengan Nama Kak Sam atau Kakek Sam / Mbah Sam. Lahir di Kabupaten Tegal, 13 Januari 1987. Lulusan S1 Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang Tahun 2008, serta lulusan Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi Tahun 2013 di Universitas Negeri

Semarang. Sekarang sedang menempuh S2 PIAUD di Universitas Islam An-Nur Lampung. Pernah bertugas di pedalaman Aceh (Pulau Breuh) sampai dengan tugas di Luar Negeri (Sabah – Malaysia), Setelah Selesai dari Pensiun dari Dunia Pendidikan, beralih ke Dunia Konstruksi, kemudian kembali ikut aktif dalam dunia pendidikan tahun 2019, terjun di pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Trainer, Konsultan dan Praktisi Anak. Selain itu penulis juga aktif dalam mendampingi peserta Guru baik dalam kegiatan Internal maupun Eksternal, Seperti Out Bond, Konsultasi Dapodik, Konsultasi Sispena, Konsultasi Karya Ilmiah, Diklat Komputer, Diklat Manajemen Administrasi Sekolah, Diklat Kurikulum 2013 Diklat PAUD, APE Sentra, Diklat Parenting, Diklat Kreasi Barang Bekas, Diklat Cipta Gerak dan Lagu, dan keahlian lain di bidang pemasangan Rel Kereta Api dan Konstruksi. Aktif juga di bidang penulisan dan jurnalistik sekarang menjawab

sebagai Wakil Pimpinan Redaksi Suara Utama. Sekarang bekerja sebagai Kepala Sekolah Berbasis Pondok Pesantren SMP Al Falah Jogorogo, selain itu juga sebagai Pemilik Yayasan Sam Foundation, Direktur CV Kak Sam Academy, CV Kunyit Maju Bersama, Ketua Sahabat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia. Memiliki Unit Usaha Kursus seperti Kursus Komputer, Kursus Tata Busana dan Kursus Tata Boga, di samping bergerak di bidang tersebut ada unit usaha lain seperti Tim IT Cyber Michail Computer, Co Host Group, QC Group serta berbagai unit usaha yang menyediakan berbagai keperluan di bidang pendidikan.



Shanti Pujilestari, S.T., M.M. Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 19 Agustus 1973 di Jakarta. Penulis adalah Dosen tetap di Program Studi Teknologi Pangan, Pendidikan Universitas Sahid. terakhir Program Magister dari Program Magister Manajemen Manajemen peminatan Pariwisata double degree Program Tourism

and Hospitality Management, Universiti Utara Malaysia. Bidang spesialisasi Kuliner, Manajemen, dan Pariwisata. Salah satu kompetensi yang dimiliki adalah Kompetensi BNSP "Pendamping UKM" tahun 2020-2023.



Riche Fermayani, S.Kom, S.E., M.M. Lahir di Bukittinggi tahun 1980, adalah Lektor dan dosen bersertifikasi pada Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia, Padang. Mengikuti pendidikan di Jurusan Sistem Komputer Filkom UPI 'YPTK' Padang tahun 19980-2002, Jurusan Manajemen STIE Perbankan

Indonesia tahun 2011-2013, Magister Manajemen Universitas Andalas tahun 2004-2007. Selain menjadi Ketua Program Studi Manajemen pada STIE Perbankan Indonesia, penulis juga mengajar Matematika Keuangan, Manajemen Keuangan, Manajemen Strategik, Pengantar Bisnis, Studi Kelayakan Bisnis dan beberapa matakuliah lainnya. Disamping mengajar, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pemasaran, sumber daya manusia, digital marketing dan manajemen strategik.

